

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu																
Profil Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6071242																
A*	Identitas Karya Ilmiah															
1	Judul : Determination of effective dose of antimalarial from Cassia spectabilis leaf ethanol extract in Plasmodium berghei-infected mice															
2	Nama Penulis : Wiwied Ekasari, Tutik Sri Wahyuni, Heny Arwaty* , Nindya T Putri															
3	Nama Jurnal : African Journal of Infectious Diseases, Vol. 12(S), pp.111-115, Publikasi Tahun 2018															
B	Peng-index : Jurnal internasional bereputasi Scopus Q3, SJR 2018= 0.569															
C	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah</td> <td>1.</td> <td>Artikel ini menjelaskan uji aktifitas antimalaria dari ekstrak etanol daun tengguli (Cassia spectabilis) pada mencit yang diinfeksi parasite malaria untuk menentukan dosis efektif dari ekstrak ini dalam membunuh parasit malaria. Pemberian ekstrak dengan dosis 150 mg/kg berat badan tiga kali sehari lebih efektif dari pada dua kali sehari.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Artikel ini menjelaskan bahwa aktifitas antimalaria dari ekstrak ini dapat diketahui berdasarkan parasitemia, persen pertumbuhan parasite dan persen penghambatan pertumbuhan parasite, kemudian persen penghambatan parasite digunakan untuk menentukan dosis efektif berdasarkan analisis probit.</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Artikel ini berkaitan dengan keahlian pengusul, yaitu Immunoprotozoologi yang merupakan bagian dari Parasitologi Kedokteran.</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Artikel ini bukan merupakan bagian dari naskah disertasi pengusul yang berjudul: The study on the magnetic property of intraerythrocytic malaria parasites and its application.</td> </tr> </table>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Artikel ini menjelaskan uji aktifitas antimalaria dari ekstrak etanol daun tengguli (Cassia spectabilis) pada mencit yang diinfeksi parasite malaria untuk menentukan dosis efektif dari ekstrak ini dalam membunuh parasit malaria. Pemberian ekstrak dengan dosis 150 mg/kg berat badan tiga kali sehari lebih efektif dari pada dua kali sehari.	2.	Artikel ini menjelaskan bahwa aktifitas antimalaria dari ekstrak ini dapat diketahui berdasarkan parasitemia, persen pertumbuhan parasite dan persen penghambatan pertumbuhan parasite, kemudian persen penghambatan parasite digunakan untuk menentukan dosis efektif berdasarkan analisis probit.	3.	Artikel ini berkaitan dengan keahlian pengusul, yaitu Immunoprotozoologi yang merupakan bagian dari Parasitologi Kedokteran.	4.	Artikel ini bukan merupakan bagian dari naskah disertasi pengusul yang berjudul: The study on the magnetic property of intraerythrocytic malaria parasites and its application.						
Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.		Artikel ini menjelaskan uji aktifitas antimalaria dari ekstrak etanol daun tengguli (Cassia spectabilis) pada mencit yang diinfeksi parasite malaria untuk menentukan dosis efektif dari ekstrak ini dalam membunuh parasit malaria. Pemberian ekstrak dengan dosis 150 mg/kg berat badan tiga kali sehari lebih efektif dari pada dua kali sehari.													
	2.		Artikel ini menjelaskan bahwa aktifitas antimalaria dari ekstrak ini dapat diketahui berdasarkan parasitemia, persen pertumbuhan parasite dan persen penghambatan pertumbuhan parasite, kemudian persen penghambatan parasite digunakan untuk menentukan dosis efektif berdasarkan analisis probit.													
	3.		Artikel ini berkaitan dengan keahlian pengusul, yaitu Immunoprotozoologi yang merupakan bagian dari Parasitologi Kedokteran.													
	4.	Artikel ini bukan merupakan bagian dari naskah disertasi pengusul yang berjudul: The study on the magnetic property of intraerythrocytic malaria parasites and its application.														
D	<table border="1"> <tr> <td rowspan="7">Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan</td> <td>1. *</td> <td>Alamat Web Jurnal / link judul https://athmsi.org/journals/index.php/AJID/article/view/5041</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online):2006-0165</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke-3 dari 4 orang (bukan sebagai koresponding author)</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Keberkalaan penerbitan : 3 kali terbitan dalam 1 tahun (2 Reguler Issue dan 1 Spesial Issue) di Tahun 2018</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Subjek area dan katagori jurnal : Medicine: Infectious Diseases</td> </tr> </table>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *	Alamat Web Jurnal / link judul https://athmsi.org/journals/index.php/AJID/article/view/5041	2.	Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online):2006-0165	3.	Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory	4.	Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara	5.	Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke-3 dari 4 orang (bukan sebagai koresponding author)	6.	Keberkalaan penerbitan : 3 kali terbitan dalam 1 tahun (2 Reguler Issue dan 1 Spesial Issue) di Tahun 2018	7.	Subjek area dan katagori jurnal : Medicine: Infectious Diseases
Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *		Alamat Web Jurnal / link judul https://athmsi.org/journals/index.php/AJID/article/view/5041													
	2.		Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online):2006-0165													
	3.		Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory													
	4.		Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara													
	5.		Syarat kontributor penulis artikel : penulis ke-3 dari 4 orang (bukan sebagai koresponding author)													
	6.		Keberkalaan penerbitan : 3 kali terbitan dalam 1 tahun (2 Reguler Issue dan 1 Spesial Issue) di Tahun 2018													
	7.	Subjek area dan katagori jurnal : Medicine: Infectious Diseases														
E	<table border="1"> <tr> <td rowspan="4">Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik</td> <td>1.</td> <td>Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</td> </tr> </table>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.	2.	Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi	3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi						
Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.		Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16% , Primary Source tidak lebih dari 1% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.													
	2.		Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi													
	3.		Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data													
	4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi														
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)																
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)																
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya (39 x 40%)/3 = 5,3																

Surabaya, 18 April 2023
Penilai Angka Kredit I

.....
NIP.
Bidang Ilmu :
Unit Kerja :